

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISK TOLERANCE, DAN
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU INVESTASI PADA
NASABAH BANK KONVENSIONAL DI YOGYAKARTA**

Sigit Prasetya¹, Sumiyarsih²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: sigittumut8699@gmail.com¹, sumiyarsih@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan pendapatan terhadap perilaku investasi pada nasabah bank konvensional di Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden nasabah bank konvensional di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google form. Hasil uji instrumen menyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Pada uji asumsi klasik dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan menghasilkan model regresi yang bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. (2) Risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. (3) Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. (4) Literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi nasabah bank konvensional di Yogyakarta. Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepentingan keilmuan, pengetahuan, tambahan pedoman dan referensi dalam penelitian mendatang. Temuan penelitian ini membawa manfaat bagi investor sebagai informasi untuk mempertimbangkan dalam mengambil tindakan investasi, bagi masyarakat penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi sebelum melakukan investasi, sedangkan bagi sektor perbankan penelitian ini dapat memudahkan dalam menentukan kebijakan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Pendapatan, Perilaku Investasi, Bank Konvensional.

Abstract – This study aims to analyze the influence of financial literacy, risk tolerance, and income on investment behavior in conventional bank customers in Yogyakarta. The sample in this study was 100 respondents of conventional bank customers in Yogyakarta. The data collection method used was by distributing questionnaires using Google Form. The results of the instrument test stated that the data in this study were proven to be valid and reliable. The classical assumption test stated that the data in this study were normally distributed and produced a regression model that was free from multicollinearity and heteroscedasticity. The results of this study prove that: (1) Financial literacy has a significant positive effect on investment behavior. (2) Risk tolerance has a significant positive effect on investment behavior. (3) Income has a significant positive effect on investment behavior. (4) Financial literacy, risk tolerance and income simultaneously have a significant positive effect on investment behavior of conventional bank customers in Yogyakarta. The findings of this study are expected to be useful for scientific interests, knowledge, additional guidelines and references in future research. The findings of this study bring benefits to investors as information to consider in taking investment actions, for the community this research can be a reference before making an investment, while for the banking sector this research can make it easier to determine policies.

Keywords : Financial Literacy, Risk Tolerance, Income, Investment Behavior, Conventional Bank.

PENDAHULUAN

Bank konvensional adalah jenis bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional. Nasabah pada sebuah bank adalah individu atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank. Kepercayaan nasabah terhadap perbankan sangat berpengaruh terhadap tingkat investasi yang dilakukan oleh nasabah terhadap sektor perbankan. Risiko investasi pada sektor perbankan memiliki skala yang cenderung kecil pada risikonya (Safryani et al., 2020). Tingkat investasi pada sektor perbankan sangat dipengaruhi oleh perilaku nasabah sehingga perilaku investasi yang tinggi akan meningkatkan nilai investasi pada bank (Kalengkongan, 2013).

Perilaku investasi adalah proses pengambilan keputusan terhadap beberapa isu atau permasalahan, menentukan pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi (Praba & Malarmathi, 2015). Dalam pengambilan keputusan investasi perbankan, investor dipengaruhi oleh perilaku, disebut perilaku karena adanya unsur psikologis yang terlibat di dalamnya. Perilaku investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah literasi keuangan, risk tolerance, dan pendapatan (Zulfiana & Hakim, 2020).

Literasi keuangan adalah konsep pemahaman keuangan menggunakan informasi dan alat, kemampuan mengidentifikasi dan memahami risiko untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat (Wicaksono, 2015). Menguasai pengetahuan dan keterampilan keuangan mendorong orang untuk memahami dan terlibat dengan masalah sektor keuangan nasional seperti pajak, investasi, layanan kesehatan, dan memiliki akses ke sistem keuangan. Ketidaktahuan tentang keuangan dapat menghambat kesejahteraan dan melemahkan akses ke lembaga keuangan. (Dewi & Purbawangsa, 2018). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Purbawangsa (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian lain dari Kumala & Susanti (2019) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. Namun pada penelitian yang dilakukan Yulianto (2018) mengatakan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku investasi.

Faktor selanjutnya yaitu risk tolerance yang berarti seorang investor memiliki jumlah umum yang tidak pasti untuk bersedia memberikan toleransi terhadap risiko pengambilan keputusan berinvestasi dan perilaku investasi (Bahri, 2018). Karena ada hubungan antara return dan risiko, tingkat risiko yang harus ditanggung sebanding dengan return yang diinginkan. Hubungan ini harus dipertimbangkan karena sangat memengaruhi perilaku investasi (Kumala & Susanti, 2019). Didukung oleh teori Behavior Finance, yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh psikologi seseorang, sehingga risk tolerance akan mempengaruhi perilaku investasi setiap orang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar & Anggraini (2023) menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu dalam penelitian Pradikasari & Isbanah (2018) menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi.

Faktor berikutnya adalah pendapatan, yaitu penghasilan penduduk yang berkaitan dengan profesinya selama periode tertentu, baik tahunan, mingguan, atau harian. (Panjaitan & Listiadi, 2021). Pengeluaran seseorang sangat dipengaruhi oleh pendapatannya dan akan mempengaruhi perilaku investasi mereka saat membuat keputusan investasi (Armalia, 2018). Teori atribusi mengemukakan bahwa pendapatan seseorang dapat mendorongnya untuk mengelola pendapatan yang diperoleh dan sangat mempengaruhi perilaku investasi untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pendapatan yang lebih tinggi mengarah pada

perilaku keuangan yang lebih efektif dan bertanggung jawab, sehingga berdampak pada perilaku investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) pendapatan tidak berdampak pada perilaku investasi dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tanusdjaja (2018) memperlihatkan aspek pendapatan tidak signifikan mempengaruhi perilaku investasi dalam pengambilan keputusan investasi. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Sudherr (2015) menemukan hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kebutuhan serta perilaku investasi.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, yang menyatakan hasil yang berbeda-beda, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan pendapatan terhadap perilaku investasi pada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Investasi pada Nasabah Bank Konvensional di Yogyakarta”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif dengan jenis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian berbasis positivistic atau data konkrit dimana data ini terdiri dari angka-angka yang akan diuji dengan statistik untuk menentukan hubungannya dengan masalah yang diteliti. Menurut Siregar (2016) dalam metode penelitian deskriptif, prosedur pemecahan masalah adalah melihat kondisi sekarang sesuai fakta-fakta yang ada sebelum melakukan analisis dan interpretasi. Dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan terhadap perilaku investasi pada nasabah bank konvensional di Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini analisis bertujuan untuk melihat arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan IBM SPSS statistics version 25 for windows. Berikut menampilkan hasil pengujian yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	1.708		1.516	.133
	Literasi Keuangan	.259	.102	.178	2.537	.013
	Risk Tolerance	.290	.099	.247	2.928	.004
	Pendapatan	.564	.088	.518	6.409	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Investasi

Sumber: *Output SPSS 25 (data diolah), 2024*

Rumus regresi linier yaitu:

Perilaku Investasi: $2,588 + 0,259 + 0,290 + 0,564$

Keterangan:

1. Nilai α sebesar 2,588 adalah konstanta atau saat keadaan variabel perilaku investasi tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu literasi keuangan (X1), risk tolerance (X2), dan pendapatan (X3), jika variabel - variabel independen tidak ada maka

variabel perilaku investasi sebesar 2,588.

2. Nilai literasi keuangan di koefisien regresi yaitu 0,259. Disimpulkan jika kenaikan setiap satu satuan literasi keuangan akan menyebabkan peningkatan perilaku investasi 0,259 satuan.
3. Nilai risk tolerance di koefisien regresi yaitu 0,290. Disimpulkan jika kenaikan setiap satu satuan risk tolerance akan meningkatkan perilaku investasi sebesar 0,290 satuan.
4. Nilai pendapatan di koefisien regresi yaitu 0,564. Disimpulkan jika kenaikan setiap satu satuan pendapatan akan meningkatkan perilaku investasi sebesar 0,564 satuan.

Hasil Uji T

Dilakukan pengujian t untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatif dapat diterima. Nilai t pada tabel diperoleh dengan nilai signifikansi 0,05 serta t tabel = 1,985

Maka nilai t tabel yang diperoleh sebesar 1,985 dan hasilnya dinyatakan dalam tabel dibawah:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	1.708		1.516	.133
	Literasi Keuangan	.259	.102	.178	2.537	.013
	Risk Tolerance	.290	.099	.247	2.928	.004
	Pendapatan	.564	.088	.518	6.409	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Investasi

Sumber: *Output SPSS 25 (data diolah), 2024*

Berdasarkan hasil uji t dari tabel diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 dan t hitung sebesar 2,537. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, karena nilai t hitung > t tabel ($2,537 > 1,985$) serta memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 ($0,013 < 0,05$). Hal ini mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi.
2. Diketahui bahwa variabel risk tolerance memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 dan t hitung sebesar 2,928. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, karena nilai t hitung > t tabel ($2,928 > 1,985$) serta memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal ini mengemukakan bahwa risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi.
3. Variabel pendapatan diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung 6.409. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t hitung > t tabel ($6,409 > 1,985$) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi.

Hasil Uji F

Tujuan uji f adalah menunjukkan pengaruh secara bersama-sama variabel independen, apakah terdapat atau tidak pengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05. Hipotesis diterima jika tingkat sig F kurang dari 0,05 karena hal ini menjelaskan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, hipotesis

ditolak jika tingkat sig F lebih besar dari 0,05, hal ini menjelaskan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.752	3	129.251	57.763	.000 ^b
	Residual	214.808	96	2.238		
	Total	602.560	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Risk Tolerance

Sumber: *Output SPSS 25 (data diolah), 2024*

Dari pengolahan tabel diatas jika 0,000 adalah nilai signifikansi yang dicapai. Karena nilai signifikan < 0,05 (0,000 < 0,05), maka kesimpulannya literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan melalui uji ini. 0-1 adalah koefisien determinasi, ketika mendekati 1 berarti variabel bebas sepenuhnya menjelaskan bagaimana variabel terikat akan berubah. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R² mendekati 0 berarti kapasitas dari variabel independen semakin lemah untuk menjelaskan variabel dependen. Tabel dibawah menampilkan hasil uji ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.632	1.49586

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Risk Tolerance

Sumber: *Output SPSS 25 (data diolah), 2024*

Nilai Adjusted R Square diketahui sebesar 0,632. Berarti proporsi pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan) terhadap variabel dependen (perilaku investasi) sebesar 63,2%, dan untuk sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi variabel yang tidak dipergunakan di penelitian ini.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi

Temuan hasil pengujian variabel secara individu (uji-t) menjelaskan jika literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang mana literasi keuangan mempengaruhi perilaku investasi, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh nasabah maka akan berpengaruh baik terhadap perilaku investasi nasabah. Maka penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan adanya literasi keuangan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku investasi nasabah. Salah satu elemen yang dapat memberikan pengaruh terhadap nasabah dari segi informasi dan pengetahuan investasi adalah literasi keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan nasabah akan memengaruhi perilakunya dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dewi & Purbawangsa (2018) serta Siregar & Anggraini (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Yulianto (2018) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku investasi.

2. Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Perilaku Investasi

Temuan hasil pengujian variabel secara individu (uji-t) menjelaskan jika risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang mana risk tolerance mempengaruhi perilaku investasi, karena semakin tinggi risk tolerance yang dimiliki oleh nasabah maka akan berpengaruh terhadap perilaku investasi nasabah. Maka penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan adanya risk tolerance akan sangat berpengaruh terhadap perilaku investasi nasabah. Salah satu elemen yang dapat memberikan pengaruh terhadap nasabah dari risiko kerugian adalah risk tolerance. Hasil penelitian ini selaras dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa risk tolerance dapat menjadi tolak ukur nasabah dalam perilaku investasi nasabah untuk memulai suatu tindakan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dewi & Krisnawati (2020) menunjukkan bahwa risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Serta sedikit sejalan dengan penelitian Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2019) yang mengemukakan bahwa risk tolerance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku investasi.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Investasi

Temuan hasil pengujian variabel secara individu (uji-t) menjelaskan jika pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang mana pendapatan mempengaruhi perilaku investasi, karena semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggungjawab perilaku keuangannya sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku investasi. Maka penelitian ini dapat membuktikan bahwa Tingkat pendapatan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku investasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat investasi dan perilaku investasi nasabah adalah pendapatan. Hasil penelitian ini selaras dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa tingkat pendapatan nasabah merupakan salah satu faktor yang akan memengaruhi perilakunya dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saryani (2020) dan Tanaya (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Putri & Hamidi (2019) yang mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku investasi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Investasi

Berdasarkan uji yang dilakukan menunjukkan bahwa pada literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi nasabah Bank Konvensional di Yogyakarta. Artinya semakin literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) maka akan semakin tinggi pula perilaku investasi yang akan dilakukan oleh nasabah Bank Konvensional di Yogyakarta.

Literasi keuangan dapat memudahkan investor dalam memahami semua hal yang berkaitan dengan keuangan termasuk perilaku investasi. Risk tolerance adalah tingkat toleransi nasabah terhadap risiko. Semakin besar risiko yang akan dihadapi maka peluang untuk mendapatkan keuntungan semakin besar. Selain itu pendapatan juga salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku investasi. Tingkat pendapatan seseorang banyak mempengaruhi pengelolaan keuangannya, sehingga semakin banyak pendapatan yang diterima maka semakin baik perilakunya. Literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan secara

simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Dewi & Krisnawati (2020), Heriyani (2023), dan Rinendy (2023) yang menyatakan literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Temuan yang didapat dari penelitian ini menguatkan pengetahuan yang terkait perilaku investasi nasabah bank konvensional di Yogyakarta, dimana terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku investasi, risk tolerance terhadap perilaku investasi dan pendapatan terhadap perilaku investasi. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi. Hasil dalam temuan penelitian ini mampu menjelaskan bahwa semua hipotesis yang telah dirumuskan diterima dan sesuai dengan hasil penelitian. Temuan penelitian ini selain diharapkan bermanfaat bagi kepentingan keilmuan dan pengetahuan, juga diharapkan menjadi tambahan pedoman atau referensi dalam penelitian mendatang.

2. Implikasi Manajerial

1. Bagi investor maupun calon investor Bank Konvensional, studi ini dapat digunakan untuk informasi acuan untuk mempertimbangkan mengambil tindakan investasi. Dapat diketahui temuan dari penelitian ini bahwa, literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan dapat mempengaruhi perilaku investasi yang dapat menentukan nasabah dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi masyarakat, baik nasabah maupun calon nasabah bank konvensional, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi sebelum melakukan investasi pada bank konvensional. Penting diketahui bahwa literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan sangat mempengaruhi perilaku investasi nasabah dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi sektor perbankan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan untuk melihat situasi dimasyarakat dan faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat untuk berinvestasi sehingga dapat memudahkan sektor perbankan untuk menentukan kebijakan. Penting diketahui bahwa literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan sangat mempengaruhi perilaku investasi nasabah dalam pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, risk tolerance dan pendapatan terhadap perilaku investasi. Hasil penelitian ini didapatkan melalui pengelolaan data dan diskusi di bab sebelumnya, sehingga didapat kesimpulan yaitu:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi pada nasabah bank konvensional di Yogyakarta.
2. Risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi pada nasabah bank konvensional di Yogyakarta.
3. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi pada nasabah bank konvensional di Yogyakarta.
4. Literasi keuangan, risk tolerance, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada nasabah bank konvensional di Yogyakarta.

Saran

Dari analisis data dan kesimpulan yang disajikan pada penelitian ini, berikut saran dari peneliti:

1. Sebaiknya jangkauan penelitian ini bisa diperluas, sehingga dapat meningkatkan validitas

hasil penelitian.

3. Penelitian selanjutnya harus menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti melakukan wawancara singkat dengan setiap responden.
4. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang mungkin mempengaruhi perilaku investasi seperti gaya hidup, keluarga dan lingkungan untuk memperluas variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggirani, N. (2017). Pengaruh Risk Tolerance, overconfidence, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 1–15.
- Armalia, N. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Pemilihan Jenis Investasi pada Masyarakat Sidoarjo. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Bahri, M. S. (2018). Pengaruh Risk Tolerance, Risk Perception dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keputusan Investasi. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 2(3). <http://eprints.perbanas.ac.id/3595/>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dewi, N. P. K., & Krisnawati, A. (2020). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK TOLERANCE DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Fishbein, & Ajzen, I. (1980). *Theory of Reasoned Action* (Edisi Kesatu). Andi Publisher.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grable, J., & Lytton, R. (1998). Risk tolerance Investor: Menguji Kemanjuran Demografi Sebagai Diferensiasi Dan Mengklasifikasi Faktor. *Konseling Keuangan Dan Perencanaan*. 9, 61–74.
- Hakim, L. (2010). *Simultan Risk dan Return* (1st ed.). CV. Pena Persada Redaksi.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (Edisi Kedua). Salemba Empat.
- Heriyani, H., Rusfa, D. D. R., & Rismayati, I. (2023). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 Pada Masyarakat Kota Jambi. *Sosio e-Kons*, 15(1), 46. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.15502>
- Kalengkongan, G. (2013). TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI PENGARUHNYA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 1(4), 737–747.
- Khairiyati, C. (2019). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG. *Manajemen Dan Bisnis*, 3.
- Kumala, A. N., & Susanti. (2019). PENGARUH PEMBELAJARAN MANAJEMEN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP PERILAKU BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 197–203.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Hosmer, T., & Le Cessie, S. (1997). A COMPARISON OF GOODNESS-OF-FIT TESTS FOR THE LOGISTIC REGRESSION MODEL. *Statistics in Medicine*, 16(9), 965–980. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0258\(19970515\)16:9<965::AID-SIM509>3.0.CO;2-O](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0258(19970515)16:9<965::AID-SIM509>3.0.CO;2-O)
- Lumintang, F. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 991–998.
- Lupiyoadi, R., & Ikhsan, R. B. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Salemba Empat.
- Mahdzan, N., & Tabiani, S. (2013). The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study in the Malaysian Conext. *Transformation in Business and Economics*, 12(1), 41–55.
- Masdupi, E., & Tasman, A. (2014). *DASAR-DASAR KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN* (S. Jumiatti). Sabina Press.

- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN SERTA MASA BEKERJA TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i07.p04>
- Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL KEPERILAKUAN, TERHADAP NIAT SISWA SMK DI KOTA DENPASAR UNTUK MENJADI WIRAUSAHA. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 1981–2010.
- Muhammad, H., & Faradisi, R. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Ponorogo). *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 11(1), 123. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.20326>
- Muhson, A. (2006). TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF. *Jurnal Pendidikan*.
- Natapura, C. (2009). Analisis Perilaku Investor Institusional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 180–187.
- Noor, J. (2014). Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen. PT. Grasindo.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nuramelia, S., & Rahayu, S. (2023). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY, TINGKAT PENDAPATAN DAN PERILAKU INVESTOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *JURNAL EKONOMIKA*, 14(1), 38–49. <https://doi.org/10.35334/jek.v14i1.2921>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. 11(1).
- Phan, K. C., & Zhou, J. (2014). Factors Influencing Individual Investor Behavior: An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market. *American Journal of Business and Management*, 3, 77–94.
- Praba, M. R. S., & Malarmathi, P. K. (2015). Impact of financial Situation on the Households Investment decisions – A Study on Investment decision making Behaviour The International Journal of Multidisciplinary Research. *Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 77–89.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424–434.
- Pratiwi, N. P. A. I. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih, dan Toleransi Risiko pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoarjo [SKRIPSI]. STIE Perbanas Surabaya.
- Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.707>
- Putri, F. K. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham [Skripsi]. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019a). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen). *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019b). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen). *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412.
- Rahmawati, D. (2023). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL (KSPM) UNIVERSITAS MATARAM). 12(2).
- Rinendy, J., Sitompul, G. O., & Hutabarat, F. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pembelian Saham. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 16–27. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6044>
- Rokhayati, I. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 803–813.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*,

- 8(3), 319–332.
- Sari, R. J. (2019). ANALISIS PENGARUH OVERCONFIDENCE DAN RISK TOLERANCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR DI KOTA BANDAR LAMPUNG [Skripsi]. INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA.
- Saryani, U., Alfida, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 319–332.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Siregar, N. F., & Anggraini, T. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RISK TOLERANCE TERHADAP PERILAKU BERINVESTASI DI BANK SYARIAH DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1).
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Raja Grafindo Persada.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). VALIDITAS DAN RELIABILITAS TERHADAP INSTRUMEN KEPUASAN KER. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2). <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sudherr, V. (2015). Impact of Socioeconomic Factors on Investors' Investment Culture. *The International Journal of Business and Management*, 3(7).
- Sugiarto, D. S., Sunaryanto, L., & Oetomo, D. (2003). *Teknik sampling*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Tanaya, N. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 234–244.
- Tohar. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Kanisius.
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 1–10. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>
- Welly, Kardinal, & Juwita, J. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.
- Wicaksono, D. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Garudawacha.
- Widati, S., Wulandari, E., & Putriawati, A. (2022). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, RETURN INVESTASI DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL. 1, 438–491.
- Widayat. (2010). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 01(02).
- Widayat. (2011). *Perilaku Berinvestasi: Perspektif Mixed Method*. Aditya Media.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). STUDI EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDANCE DAN RISK PERCEPTION PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DOSEN EKONOMI. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.
- Yulianto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*.
- Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Zulfiana, V. N., & Hakim, L. (2020). PERAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING PEMBELAJARAN PERBANKAN SYARIAH, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN

RISK TOLERANCE TERHADAP PERILAKU BERINVESTASI DI BANK SYARIAH.
IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 7(1), 97–110.
<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i1.3369>